



AUDIT DAN SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU

Bahan Ajar Materi ke-7

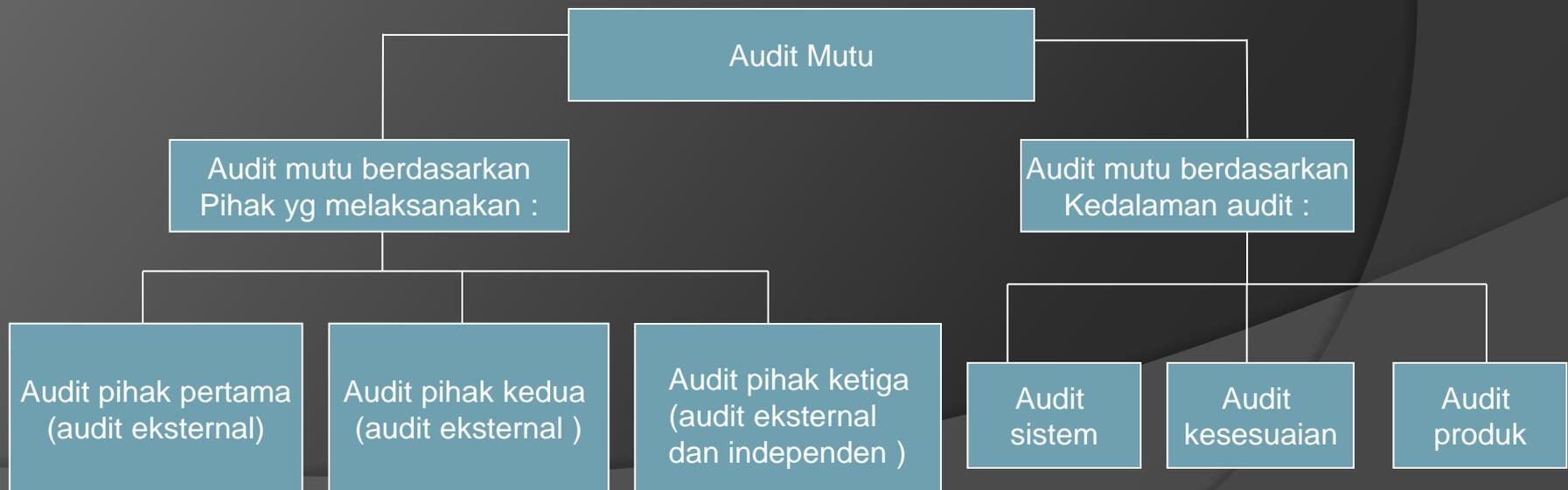
BDS

1. Peranan Audit Sistem Manajemen Mutu

Audit sistem manajemen mutu memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

- ✓ Membantu mengembangkan sistem manajemen mutu terpadu yang efektif.
- ✓ Menyempurnakan proses pengambilan keputusan manajemen.
- ✓ Membantu pembagian sumber daya yang optimal.
- ✓ Membantu untuk mencegah timbulnya masalah yang dapat mengganggu.
- ✓ Memungkinkan tindakan koreksi tepat waktu.
- ✓ Mengurangi biaya-biaya umum tambahan.
- ✓ Meningkatkan produktivitas.
- ✓ Meningkatkan kepuasan konsumen dan pemasaran.

2. Jenis Audit Sistem Manajemen Mutu



3. Tujuan Audit Sistem Manajemen Mutu

Tujuan audit sistem manajemen mutu di bagi ke dalam dua bagian, yaitu :

a. Untuk Internal

- ☞ Melihat kekurangan sistem manajemen mutu.
- ☞ Mengevaluasi kekurangan untuk kemudian melakukan tindakan koreksi.
- ☞ Menilai kesiapan untuk audit eksternal (pihak kedua dan/atau ketiga).
- ☞ Mendorong pemeliharaan dan perbaikan dari pelaksanaan sistem mutu.

b. Untuk Eksternal

- ☞ Memenuhi persyaratan standar sistem manajemen mutu.
- ☞ Memenuhi persyaratan badan sertifikasi.
- ☞ Memenuhi persyaratan pelanggan (khusus dalam kontrak).
- ☞ Memenuhi undang-undang/badan pemerintahan (misalnya reaktor nuklir).

4. Pelaksanaan Audit

Secara umum, pelaksanaan audit dapat mengacu pada hal-hal berikut ini:

a. Rapat Pembukaan

Tujuan dari pertemuan ini adalah:

- ❖ Memberikan penjelasan tentang tujuan dari pelaksanaan audit.
- ❖ Memberikan penjelasan tentang metode yang digunakan dalam pelaksanaan audit.

b. Penggunaan Daftar Periksa

Daftar periksa (*checklist*) yang telah disiapkan oleh tim audit, pada saat pelaksanaan audit, harus dapat digunakan secara efektif. Tujuan penggunaan *checklist* adalah untuk membantu pelaksanaan audit agar sesuai dengan rencana audit yang telah dibuat.

5. Teknik Audit

Adapun teknik-teknik dalam melaksanakan audit, yaitu :

1. Mengidentifikasi Proses
2. Mengaudit Sistem Manajemen Mutu
3. Mengumpulkan dan memverifikasi informasi
4. Temuan Audit
5. Pertemuan Tim Audit
6. Rapat Penutupan
7. Pelaporan Audit.
8. Mendokumentasikan Ketidaksesuaian
9. Tindakan Perbaikan
10. Tanggung Jawab dan Wewenang Pelaksanaan Tindakan Perbaikan (PTP)

6. Evaluasi Kinerja Audit

Evaluasi dilakukan secara periodik terhadap :

1. Evaluasi terhadap Kinerja Auditor
2. Evaluasi Program Audit
3. Evaluasi Prosedur Audit

Berikut ini adalah bagan pelaksanaan proses audit



7. Proses Sertifikasi

Sertifikasi merupakan bentuk pengakuan dari pihak yang independen terhadap suatu perusahaan yang sudah menerapkan sistem manajemen mutu yang dipersyaratkan. Adanya sertifikasi ini akan memberikan bukti bahwa standar benar-benar diterapkan sehingga, dengan demikian, mengurangi audit pihak kedua yang sering menyita banyak waktu dari perusahaan yang bersangkutan.

Oleh karena banyaknya badan sertifikasi, maka dalam memilih badan sertifikasi terhadap sistemnya, perusahaan perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengalaman badan sertifikasi yang bersangkutan.
2. Pangsa pasar.
3. Biaya.
4. Bentuk prosedur dan proses yang dianut lembaga sertifikasi yang bersangkutan.

Berikut ini adalah bagan proses sertifikasi manajemen mutu di Indonesia :

